

ABSTRAK
ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM MENJAWAB SOAL UJIAN NASIONAL
MATA PELAJARAN EKONOMI TAHUN AJARAN 2016/2017
(Studi Kasus Siswa Kelas XI IPS SMA Pasundan 7 Bandung & SMA Pasundan 8 Bandung)

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif karena mengungkap fakta yang ada dan selanjutnya menjelaskan secara kuantitatif tentang fakta yang dimaksudkan untuk menguji pertanyaan penelitian. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh dalam bentuk angka dan dianalisis untuk kemudian ditarik kesimpulannya menggunakan ANATES V.4. Berdasarkan analisis kualitas soal di tinjau dari taskonomi bloom maka didapatkan soal pemahaman sejumlah 2 butir (7,14%), penerapan sejumlah 8 butir soal (28,57%), analisis sejumlah 17 butir soal (60,71%), sintesis sejumlah 1 (3,57%). Berdasarkan analisis daya pembeda di SMA Pasundan 7 Bandung didapatkan daya pembedanya jelek berjumlah 5 butir (17,85%), cukup berjumlah 8 butir (28,57%), baik berjumlah 9 butir (32,14%), baik sekali 1 butir (3,57%) dan tidak baik 5 butir (17,85%). Sedangkan untuk SMA Pasundan 8 Bandung jelek berjumlah 10 butir (35,71%), cukup berjumlah 10 butir (35,71%), baik berjumlah 5 butir (17,85%), baik sekali 0 butir (0%) dan tidak baik 3 butir (10,71%). Hasil analisis tingkat kesukaran di SMA Pasundan 7 yang tergolong sukar berjumlah 16 butir (57,14%), sedang berjumlah 11 butir (39,28%), dan mudah berjumlah 1 butir (3,57%). Sedangkan di SMA Pasundan 8 Bandung yang tergolong sukar berjumlah 9 butir (32,14%), sedang berjumlah 14 butir (50%), dan mudah berjumlah 5 butir (17,85%). Hasil analisis efektivitas pengecoh di SMA Pasundan 7 Bandung efektivitas pengecohnya sangat baik berjumlah 8 butir (28,57%) baik berjumlah 11 butir (39,28%), cukup 8 butir (28,57%), kurang baik 0 butir (0%), dan tidak baik 1 butir (3,57%). Sedangkan hasil analisis di SMA Pasundan 8 Bandung efektivitas pengecohnya sangat baik berjumlah 8 butir (28,57%) baik berjumlah 10 butir (35,71%), cukup 5 butir (17,85%), kurang baik 2 butir (7,14%), dan tidak baik 3 butir (10,71%). tingkat kemampuan siswa menjawab pada SMA Pasundan 7 Bandung diperoleh 18 siswa mampu menjawab dengan benar antara rentang 1 s/d 7 soal (28,29%), 8 s/d 14 soal sebanyak 25 siswa (53,2%), 15 s/d 21 soal oleh 4 siswa (8,5%), serta 22 sampai 28 soal tidak ada yang siswa yang mampu menjawabnya (0%). Sedangkan untuk SMA Pasundan 8 Bandung diperoleh 2 siswa mampu menjawab dengan benar antara rentang 1 s/d 7 soal (2%), 8 s/d 14 soal sebanyak 80 siswa (78,43%), 15 s/d 21 soal mampu dijawab oleh 20 siswa (19,86%), serta 22 s/d 28 soal tidak ada yang siswa yang mampu menjawabnya (0%). Kesimpulan penelitian ini didapat bahwa kualitas soal ujian nasional masih belum sesuai dengan kemampuan siswa dalam menjawabnya dan kemampuan siswa dalam menjawabnya masih dikategorikan rendah. Dengan dilakukan analisis butir soal maka disarankan soal yang dijadikan tes mendatang dapat berkualitas baik sehingga dapat mengukur hasil belajar peserta didik secara tepat khususnya dalam mata pelajaran Ekonomi di SMA Pasundan 7 & SMA Pasundan 8 Bandung. Serta guru juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menjawab soal ujian nasional mata pelajaran ekonomi khususnya di SMA Pasundan 7 & SMA Pasundan 8 Bandung.

Kata Kunci : Analisis, Ujian Nasional, & Kemampuan Siswa